

SKRIPSI

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KEPESERTAAN JKN KATEGORI MANDIRI PADA PETANI DI KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : APRIL ISRA MAHENDRA
NIM : 10011381722123

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2021

April Isra Mahendra

Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan JKN Kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin tahun 2020

xxi + 93 halaman, 36 tabel, 3 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan untuk seluruh rakyat Indonesia. Kepesertaan JKN Kabupaten Banyuasin masih rendah belum mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dimana hanya 56,54%. Mayoritas pekerjaan masyarakat di Kecamatan Makarti Jaya adalah sebagai petani, berpotensi meningkatkan kepesertaan sektor informal. Tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN pada petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN pada petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 118 sampel yang dipilih dengan metode cluster random sampling. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Menunjukkan bahwa Status kepesertaan pada petani Kecamatan Makarti Jaya yaitu 9.3% yang telah mendaftarkan dirinya menjadi peserta program jaminan kesehatan nasional. Variabel yang berhubungan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada petani Kecamatan Makarti Jaya adalah Variabel pengetahuan (*p-value*= 0,024), pendapatan (*p-value*= 0,000), dan niat (*p-value*= 0,008). Adapun variabel yang tidak berhubungan dengan adalah umur, jenis kelamin, pendidikan,jumlah anggota keluarga, akses pelayanan kesehatan, dukungan sosial, persepsi dan motivasi. Untuk meningkatkan status kepesertaan JKN, BPJS Kesehatan perlu pendekatan secara langsung rumah kerumah. Pemerintah daerah disarankan melaksanakan pelatihan untuk pertanian agar meningkatkan penghasilan masyarakat.

Kata Kunci : Status Kepesertaan, Petani, JKN

Kepustakaan : 40 (1974 - 2020)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY PUBLIC
HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY ESSAY,
Thesis, March 2021**

APRIL ISRA MAHENDRA

Factors Related to JKN Membership Status of Independent Category Farmers In
Makarti Jaya District, Banyuasin Regency 2020
xxi + 93 pages, 36 tables, 3 images, 5 attachments

ABSTRACT

The National Health Insurance (NHI) is a health care and protection program to fulfill the primary health needs of all Indonesian people. The JKN membership in the Banyuasin district is still low and has not achieved Universal Health Coverage (UHC). The majority of Makarti Jaya District people work as farmers who have the potential to increase JKN membership from the informal sector. The purpose of this study aims to determine the factors that correspond to the JKN membership status of farmers in Makarti Jaya District, Banyuasin Regency. The type of this research is descriptive-analytic by using a cross-sectional design. The sample in this study amounted to 118 samples were selected by cluster random sampling method. The data analysis used Chi-Square. It shows that the status of participation in Makarti Jaya District farmers is 9.3% who have registered themselves as members in the national health insurance program. The variables that are related to the membership status of the National Health Insurance for Makarti Jaya Subdistrict farmers are variable of knowledge (p-value = 0.024), variable of income (p-value = 0.000), and variable of intention (p-value = 0.008). The variables that are not related are age, gender, education, number of family members, access to health services, social support, perception, and motivation. To increase the JKN membership status, BPJS Kesehatan needs to approach with directly come house-to-house. Local governments are suggested to hold training for agriculture to increase community income.

Keywords : Membership Status, Farmers, National Health Insurance

Libraries : 40 (1974 - 2020)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,Maret 2021
Yang bersangkutan,



April Isra Mahendra
NIM. 10011381722123

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KEPESERTAAN JKN KATEGORI MANDIRI PADA PETANI DI KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH

APRIL ISRA MAHENDRA

NIM. 100113817221213



Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing

Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan JKN Kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin” telah pertahankan Tim Pengudi Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 24 Februari 2021.

Indralaya ,Maret 2021

Tim Pengudi Skripsi

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM
NIP. 197606092002122001

Anggota :

2. Widya Lionita, S.K.M., M.PH.
NIK. 1671045904900002
3. Dr. Haerawati Idris , S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001
4. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH.
NIP. 198810102015042001



Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinaror Program Studi
Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: April Isra Mahendra
NIM	: 10011381723123
Tempat, Tanggal Lahir	: Sungai Semur, 20 April 2000
Peminatan	: AKK
Fakultas	: Kesehatan Masyarakat
Universitas	: Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan
Alamat Rumah	: Jl.Mujahidin No 23b Rt12, Rw5 Kelurahan Talang Semut Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
Telp/ Hp	: 085377087903
Email	: <u>aprilisra4@gmail.com</u>
Riwayat Pendidikan	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Tahun 2017 – 2021	SMA Negeri 2 Palembang
Tahun 2014 – 2017	SMP Negeri 13 Palembang
Tahun 2011 – 2014	SDN 18 Makarti Jaya
Tahun 2005 – 2011	
Riwayat Organisasi	Koordinator Daerah Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia Sumatera Bagian Selatan
2019 – 2020	Kepala Departemen Hubungan Eksternal KEMASS Banyuasin
2018 – 2019	Kepala Divisi Humas MRI ACT Ogan ilir
2019 – 2020	Sekretaris Umum LDF BKM Adz-Dzikra
2018 – 2019	Sekretaris Koordinator Komisariat Unsri IKAMI SULSEL
2019-2020	Staff Dinas Sosial Masyarakat BEM FKM Unsri
2018 – 2019	Psdm ISMKMI Wilayah 1
2018 – 2019	Staff Khusus Gubernur Mahasiswa BEM FKM Unsri
2019 -2020	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Kepesertaan JKN Kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin”. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini:

1. Keluarga Besar, khususnya kepada Bapak (Ambo Senang) dan Ibu (Rohani) dan adikku Sindi maharani
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Novrika sari S.KM, M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM.,M.PH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi;
5. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM, Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH. dan Ibu Dr. Haerawati Idris , S.K.M., M.Kes. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
6. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2017 peminatan AKK.

Saya menyadari bahwa skripsi ini Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa mendatang.

Indralaya, Januari 2021

April Isra Mahendra

NIM. 10011381722123

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : April Isra Mahendra

NIM : 10011381722123

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui) untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KEPESENTAAN JKN KATEGORI MANDIRI PADA PETANI DI KECAMATAN MAKARTI JAYA KABUPATEN BANYUASIN.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Maret 2021
Yang menyatakan,



(April Isra Mahendra)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Tempat	8
1.5.2 Waktu.....	8
1.5.3 Materi.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Jaminan Kesehatan Nasional.....	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Prinsip- prinsip.....	9

2.1.3 Kepesertaan.....	10
2.1.4 Pendaftaran	11
2.1.5 Pembiayaan.....	12
2.1.6 Manfaat dan Pelayanan	16
2.2 Petani	17
2.2.1 Pengertian	17
2.2.2 Klasifikasi Petani	18
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	18
2.3.1 Umur.....	18
2.3.2 Jenis kelamin.....	19
2.3.3 Pendidikan.	19
2.3.4 Jumlah anggota keluarga.	20
2.3.5 Pengetahuan.....	20
2.3.6 Pendapatan.	22
2.3.7 Akses pada pelayanan kesehatan	22
2.3.8 Dukungan sosial.....	23
2.3.9 Persepsi	24
2.3.10 Motivasi	24
2.3.11 Niat.....	24
2.4 Teori Andersen (1974)	25
2.5 Penelitian Terdahulu.....	30
2.6 Kerangka Teori	33
2.7 Kerangka Konsep	34
2.8 Definisi Operasional.....	35
2.9 Hipotesis	40

BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 . Desain Penelitian	41
3.2. Populasi dan Sampel	41
3.2.1 Populasi.....	41
3.2.2 Sampel	41
3.2.3 Besar Sampel	42
3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data	44
3.3.1 Jenis Data	44
3.3.2 Alat pengumpulan Data	44
3.3.3 Cara Pengumpulan Data	45
3.4 Pengolahan Data.....	45
3.5 Validitas dan Reliabilitas Data	46
3.5.1 . Validitas	46
3.5.2 . Reliabilitas	46
3.5.3 . Hasil Uji validitas dan reliabilitas.....	47
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	47
3.6.1 Analisis data.....	47
3.6.2 Penyajian Data	49
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN	50
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Makarti Jaya.....	50
4.1.1 Kondisi Geografi.....	50
4.1.2 Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	50
4.1.3 Sarana Kesehatan.....	52

4.1.4 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat	52
4.2 Karakteristik Responden	52
4.3 Analisis Univariat.....	54
4.3.1 Distribusi Frekuensi Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	54
4.3.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Petani	54
4.3.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Petani	56
4.3.4 Distribusi Frekuensi Persepsi Petani.....	57
4.3.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Petani.....	59
4.3.6 Distribusi Frekuensi Niat Petani	60
4.3.7 Distribusi Frekuensi Umur.....	61
4.3.8 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	61
4.3.9 Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	62
4.3.10 Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga.....	62
4.3.11 Distribusi Frekuensi Pendapatan	63
4.3.12 Distribusi Frekuensi Akses Pelayanan Kesehatan	63
Akses Pelayanan Kesehatan.....	64
4.4 Analisis Bivariat	64
4.4.1 Hubungan Umur Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	65
4.4.2 Hubungan Jenis Kelamin Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	65
4.4.3 Hubungan Pendidikan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	66
4.4.4 Hubungan Jumlah anggota keluarga Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	66
4.4.5 Hubungan Pengetahuan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	67

4.4.6 Hubungan Pendapatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	67
4.4.7 Hubungan Akses pelayanan kesehatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	68
4.4.8 Hubungan Dukungan sosial Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	69
4.4.9 Hubungan Persepsi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	69
4.4.10 Hubungan Motivasi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	70
4.4.11 Hubungan Niat Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	70
BAB V.....	72
PEMBAHASAN	72
5.1 Keterbatasan Penelitian	72
5.2 Pembahasan	72
5.2.1 Keikutsertaan Jaminan Kesehatan Nasional	72
5.2.2 Hubungan antara umur Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	74
5.2.3 Hubungan antara Jenis kelamin petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	75
5.2.4 Hubungan antara Pendidikan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	76
5.2.5 Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	77
5.2.6 Hubungan antara Pengetahuan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	79

5.2.7 Hubungan antara Pendapatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	81
5.2.8 Hubungan antara Akses Pelayanan Kesehatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	84
5.2.9 Hubungan antara Dukungan Sosial Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	85
5.2.10 Hubungan antara Persepsi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	87
5.2.11 Hubungan antara Motivasi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	88
5.2.12 Hubungan antara Niat Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	89
BAB VI.....	91
KESIMPULAN DAN SARAN	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran.....	92
6.2.1 Bagi Petani Kecamatan Makarti Jaya	92
6.2.2 Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	92
6.2.3 Bagi Pemerintah Daerah Banyuasin.....	93
6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	35
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Penelitian	43
Tabel 3. 2 Pembagian Jumlah Sampel	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 1 Luas Wilayah di Kecamatan Makarti Jaya Menurut Desa Tahun 2018	50
Tabel 4. 2 Sarana Kesehatan Dasar wilayah puskesmas Makarti Jaya 2018.....	52
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden.....	53
Tabel 4. 4 Distribusi Responden Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada petani di Kecamatan Makarti Jaya.....	54
Tabel 4. 5 Tingkat Pengetahuan Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional... ..	55
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Respoden Mengenai Pengetahuan Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional.....	55
Tabel 4. 7 Tingkat Dukungan Sosial Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional	56
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Respoden Dukungan sosial Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional.....	56
Tabel 4. 9 Tingkat Persepsi Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional	57
Tabel 4. 10 Distribusi Jawaban Respoden Persepsi Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional.....	58
Tabel 4. 11 Tingkat Motivasi Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional	59
Tabel 4. 12 Distribusi Jawaban Respoden Motivasi Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional.....	59
Tabel 4. 13 Tingkat Niat Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional	61
Tabel 4. 14 Distribusi Jawaban Respoden Niat Petani terhadap Jaminan Kesehatan Nasional.....	61
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Umur Petani.....	62
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petani	63
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Pendidikan Petani	63

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Jumlah Anggota Keluarga Petani	63
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Pendapatan Petani.....	64
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Akses Pelayanan Kesehatan Petani	65
Tabel 4. 21 Hubungan Umur Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	66
Tabel 4. 22 Hubungan Jenis Kelamin Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	67
Tabel 4. 23 Hubungan Pendidikan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	67
Tabel 4. 24 Hubungan Jumlah anggota keluargaPetani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	68
Tabel 4. 25 Hubungan Pengetahuan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	69
Tabel 4. 26 Hubungan Pendapatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	69
Tabel 4. 27 Hubungan Akses pelayanan kesehatan Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	70
Tabel 4. 28 Hubungan Dukungan sosial Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	70
Tabel 4. 29 Hubungan Persepsi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	71
Tabel 4. 30 Hubungan Motivasi Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	71
Tabel 4. 31 Hubungan Niat Petani dengan Status Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka teori	34
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	35
Gambar 4. 1 Komposisi penduduk berdasarkan umur di wilayah puskesmas makarti jaya wilayah puskesmas makarti jaya	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Output SPSS

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Kaji Etik

Lampiran 5 . Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan dan mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2014 lalu. Program JKN bertujuan untuk membantu seluruh masyarakat agar mendapatkan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif bermutu dengan biaya terjangkau sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak bisa berobat dikarenakan tidak ada biaya. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang SJSN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang akan diberikan kepada setiap orang yang membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah (Republik Indonesia, 2004)

Menurut UU nomor 24 tahun 2011 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan dan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan yang mulai beroperasi mulai 1 Januari 2014. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan badan hukum yang dibentuk yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Dengan asas kemanusiaan, manfaat dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonsia. BPJS dalam penyelenggaraaan system jaminan sosial nasional agar berjalan sesuai dengan tujuannya berdasarkan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, akuntabilitas, portabilitas, kepesertaan bersifat wajib, dana amanat. semua masyarakat di Indonesia menjadi peserta JKN termasuk orang asing yang bekerja selama 6 (enam) bulan paling singkat di Indonesia dan telah membayar iuran. Sesuai dngan Visi BPJS Kesehatan pada tahun 2019 dicanangkan yaitu Cakupan

semesta dimana seluruh rakyat Indonesia memiliki jaminan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya (Republik Indonesia, 2011)

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 Tahun 2018 menyatakan bahwa kepesertaan Jaminan kesehatan nasional berasal dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Peserta yang dinyatakan sebagai PBI adalah orang-orang yang tergolong kurang mampu dan fakir miskin yang ditetapkan oleh mentri dibidang sosial lalu iurannya dibayarkan oleh negara. Jika bukan penerima bantuan iuran (Non PBI) terdiri dari penerima upah (pejabat negara, PNS, pegawai swasta, kepala desa, TNI, POLRI), pekerja bukan penerima upah (pekerja mandiri dan pekerja diluar hubungan kerja) dan bukan pekerja(investor, veteran, janda, duda, pemberi kerja, perintis kemerdekaan) (Peraturan Presiden RI Nomor 82, 2018)

Seluruh penduduk Indonesia wajib menjadi peserta dalam program jaminan kesehatan dengan cara mendaftar atau didaftarkan di BPJS Kesehatan. Penerima Bantuan Iuran (PBI) didaftarkan oleh pemerintah yang ditetapkan oleh mentri pada pemerintahan bidang sosial sebagai peserta pada BPJS Kesehatan. Peserta Non PBI yang merupakan Pekerja penerima upah wajib didaftarkan membayar iuran oleh pemberi kerja kepada BPJS Kesehatan, iuran yang dibayarkan sesuai dengan ketentuan peraturan presiden.

Sistem Pembiayaan JKN dengan Gotong royong dimana dengan semua masyarakat Indonesia mengikuti JKN maka akan adanya subsidi silang yaitu antara Sehat sakit, muda tua, kaya dan miskin. Dengan seluruh masyarakat Indosenia mengikuti JKN maka pembiayaan yang ditanggung oleh pasien tidak akan terbebani dengan biaya kesehatan yang begitu besar dan tidak tahu kapan datangnya sakit. Dengan biaya yang besar bisa mengakibatkan bencana keuangan terhadap masyarakat yang sakit dan akan menjadikan perekonomian keluarga itu akan tidak stabil lalu mengakibatkan kemiskinan.

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional yang dicatat oleh BPJS Kesehatan per 31 Maret 2020 berjumlah 82,67% (222.386.830 jiwa) penduduk Indonesia yang menjadi peserta jaminan kesehatan nasional dari total penduduk Indonesia

269 juta orang. Kepesertaan Jaminan Kesehatan yaitu cakupan kepesertaan nasional yang menyeluruh pada tahun 2019 atau *Universal Health Coverage* (UHC). Dan peserta yang paling banyak menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional berasal dari golongan peserta penerima bantuan iuran (PBI) Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) sebanyak 96.616.495 jiwa Kemudian, 17.635.205 jiwa peserta merupakan pekerja penerima upah (PPU) Pegawai Negeri Sipil (PNS), Bukan pekerja sebesar 5.009.418 jiwa dan yang terakhir PPU pekerja mandiri 30.330.226 jiwa yang dimana masih kecilnya partisipasi dari Pekerja mandiri atau sektir infomal ini dalam kepesertaan sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional. (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, 2020).

Universal Health Coverage (UHC) yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2019 untuk terdaftar sebagai peserta JKN belum tercapai dengan kepesertaan 95% dari seluruh masyarakat di Indonesia. Dimana saat hari ini telah pertengahan tahun 2020 seluruh masyarakat Indonesia masih ada kurang lebih 18% yang belum terdaftar sebagai peserta JKN. Maka perlu ditingkatkan lagi cakupan kepesertaan JKN pada masyarakat Indonesia, pada Pekerja penerima upah sudah maksimal cakupan kepesertaan JKN dikarenakan Aparatur Sipil Negara, TNI/POLRI, Pegawai swasta seluruh PPU wajib didaftarkan oleh Pemberi Kerja dan mendaftar seluruh pegawainya pada JKN. Indonesia merupakan negara agraria dimana wilayah Indonesia dikelilingi oleh gunung api yang menyababkan tanah di Indonesia subur dengan iklim sub tropis mendukung menjadikan banyaknya masayarakat Indonesia yang berprofesi sebagai petani. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani cukup besar merupakan potensi kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN).

Petani adalah pekerjaan sektor informal yang memiliki penghasilan tidak menentu setiap bulannya, yang dimana menjadi peserta JKN dari kategori mandiri harus membayar iuran setiap bulan sesuai dengan kelas yang dipilih. Dengan penghasilan yang tidak menentu inilah menjadi salah satu faktor yang menjadi faktor para petani belum mendaftarkan dirinya sebagai peserta JKN kategori mandiri yang dimana kebutuhan sehari hari yang terlebih dahulu mereka prioritaskan untuk dipenuhi dibandingkan asuransi khususkan asuransi kesehatan.

Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan pekerja inilah yang harus mendaftarkan dirinya secara mandiri maupun kolektif kepada BPJS Kesehatan yang masih bisa ditingkatkan cakupan kepesertaan pada JKN dimana PBPU masih banyak yang belum mendaftarkan dirinya sebagai peserta JKN yang mengakibatkan Cakupan semesta atau *Universal Health Coverage* (UHC) belum tercapai.

Dengan jumlah penduduk 844.175 Kabupaten Banyuasin yang termasuk dalam Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2018 hanya 56,54% yang terdaftar sebagai peserta JKN dengan rincian PBI APBN : 316.471 orang, PBI APBD : 30.930 orang, Pekerja bukan penerima upah / mandiri: 50.471 Pekerja Penerima Upah (PPU) 75.303, Bukan Pekerja 4.419 (Dinkes Kabupaten Banyuasin, 2018) Kecamatan Makarti Jaya merupakan wilayah yang sektor utama pencaharian penduduknya adalah pertanian dimana dilihat dari Jumlah Keluarga Pertanian Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Makarti Jaya Tahun 2017 yaitu 69.85% disektor pertanian 5303 keluarga dari 7591 keluarga (BPS Kabupaten Banyuasin, 2018) .

Data Kepesertaan JKN pada Kabupaten Banyuasin masih terbilang rendah dimana pada 2018 hanya 56,54% dari total seluruh masyarakat di Banyuasin. Dari pekerja bukan penerima upah yang mendaftarkan dirinya sebagai peserta jkn hanya sekitar 0.059% dari total seluruh masyarakat di Banyuasin. Kecamatan Makarti Jaya adalah salah satu kecamatan penghasil kelapa terbesar di sumsel, dimana kelapa tersebut merupakan hasil dari pertanian dan perkebunan masyarakat Makarti Jaya. Lalu mata pencaharian masyarakat disana adalah sebagai petani dimana 69.85% keluarga berprofesi sebagai petani. Dengan kecamatan Makarti Jaya sebagai tempat penelitian akan sejalan dengan subjek penelitian yang diteliti yaitu Petani lalu sebagai representatif bahwa tempat penelitiannya sesuai dengan topik yang diambil.

Hasil Penelitian oleh Nadiyah, Subirman and Lusiana S, (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan Program JKN pada BPJS kesehatan Mandiri adalah pengetahuan, sikap, hubungan kepercayaan, dan dukungan keluarga. Didukung dengan Penelitian Melinda,

Suparwati and Suryoputro (2016) tentang faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat dalam ikut keikutsertaan BPJS mandiri , ada hubungan antara persepsi dengan minat. Hasil perhitungan risiko didapatkan POR= 7,862 (95% CI 1,631-37,905) yang berarti bahwa responden dengan persepsi baik terhadap BPJS Kesehatan memiliki kemungkinan untuk berminat dalam keikutsertaan BPJS Kesehatan sebesar 7,9 kali lebih besar dari responden dengan persepsi kurang baik.

Berdasarkan penelitian Kusumaningrum and Azinar (2018) menyatakan masyarakat yang mendapat dukungan dari keluarga akan memiliki 2 kali lebih besar untuk menjadi peserta JKN mandiri daripada responden yang kurang mendapat dukungan dari keluarga. Penelitian yang dilakukan Pangestika, Jati and Sriatmi, (2017) oleh menyatakan bahwa masyarakat yang mempunyai pengeluaran kurang dari pendapatannya kemungkinan besar akan bersedia mendaftarkan diri menjadi peserta BPJS Kesehatan mandiri, karena mereka akan mempunyai sisa pendapatan untuk digunakan membayar premi setiap bulan. Dan masyarakat yang mempunyai pengeluaran lebih besar dari pendapatan, mereka cenderung tidak mengikuti BPJS Kesehatan mandiri karena tidak mempunyai sisa pendapatan.

Peraturan tentang Perpres No 82 Tahun 2018 bahwa masyarakat harus mendaftar diri sebagai peserta JKN, salah teori yang dapat digunakan dalam mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional adalah teori dari ronal andersen yaitu *A Framework for the Study of Access to Medical Care*. Komponen yang akan dipertimbangkan dalam mengoperasionalkan konsep akses yaitu kebijakan kesehatan, karakteristik sistem pengiriman kesehatan, karakteristik populasi berisiko, pemanfaatan layanan kesehatan, dan kepuasan konsumen. Komponen yang memungkinkan menjelaskan "sarana" yang tersedia bagi mereka untuk penggunaan layanan. Baik sumber daya khusus untuk individu dan keluarganya (misalnya, pendapatan, cakupan asuransi). Dimana karakteristik populasi berisiko bisa mengakses kesehatan dengan adanya asuransi kesehatan dimana yang dimaksud dalam hal ini adalah Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan penjelasan dan kondisi diatas maka perlunya dilakukan suatu kajian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan Jaminan

Kesehatan Nasional (JKN) di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin agar meningkatkan cakupan kepesertaan JKN pada petani khususnya di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diketahui bahwa kepesertaan JKN Indonesia Maret 2020 sebesar 82,67% belum mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dan kabupaten Banyuasin tahun 2018 masih pada angka 56,54% dan diKecamatan Makarti jaya mayoritas bekerja sebagai petani dengan jumlah 69.85%. Dengan jumlah petani yang cukup besar merupakan potensi kepesertaan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (JKN).Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi dari kepesertaan Jaminan Kesehatan mulai dari umur, jenis kelamin, pengetahuan, pendidikan, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, motivasi, persepsi dan niat. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yaitu faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN kategori Mandiri Pada Petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Mengidentifikasi status kepesertaan jaminan kesehatan nasional pada pada petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
2. Mengidentifikasi umur, jenis kelamin, pendidikan, jumlah anggota keluarga, pengetahuan, pendapatan akses pada pelayanan, dukungan sosial , persepsi,motivasi dan niat pada petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
3. Untuk menganalisis hubungan umur Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
4. Untuk menganalisis hubungan jenis kelamin Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

5. Untuk menganalisis hubungan pendidikan Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
6. Untuk menganalisis hubungan jumlah anggota keluarga Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
7. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
8. Untuk menganalisis hubungan akses pada pelayanan yang diperoleh Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
9. Untuk menganalisis hubungan dukungan sosial Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
10. Untuk menganalisis hubungan persepsi Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
11. Untuk menganalisis hubungan motivasi Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin
12. Untuk menganalisis hubungan Niat Petani terhadap status kepesertaan JKN di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi serta memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu penelitian yang berkaitan dengan faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN pada Petani .

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi BPJS Kesehatan Cabang Banyuasin

1. Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi BPJS Kesehatan Cabang Banyuasin mengenai masalah sistem kepesertaan dan salah satu referensi untuk mengkatkan UHC
2. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerja antara Fakultas Ksesehatan Masyarakat dengan BPJS Kesehatan Cabang Banyuasin.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk menambah wawasan dan refrensi penelitian yang berkaitan dengan faktor faktor yang berhubungan dengan status kepesertaan JKN pada Petani Dan juga untuk tambahan data serta teori untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan Desa Sungai semut, Desa Pendowo Harjo dan Desa Tanjung Mas Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

1.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkan surat izin penelitian oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mulai September Hingga November 2020

1.5.3 Materi

Penelitian ini berfokus terhadap jaminan kesehatan nasional untuk petani di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. Y. *et al.* (2019) ‘Analisis Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Sektor Informal (Studi Di Kota Makassar) Analysis on the Independent Participation in BPJS Health Insurance of the Informal Sector (A Study in Makassar) Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan , F’, pp. 114–124.
- Aday, L. A. and Andersen, R. (1974) ‘A Framework for the Study of Access to Medical Care’, *Health Serv Res*, 9(3), pp. 208–220. doi: 10.1080/08912963.2016.1278444.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2020) *Data Kepesertaan Nasional*. Available at: www.bpjs-kesehatan.go.id. (Accessed: 31 March 2020).
- Baros, W. A. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Analisa Data Susenas 2013’, 04(01), pp. 20–25.
- BPS Kabupaten Banyuasin (2018) *Kecamatan Makarti Jaya Dalam Angka, BPS Kabupaten Banyuasin*. BPS Kabupaten Banyuasin. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Dinkes Kabupaten Banyuasin (2018) ‘Profil Kesehatan Kabupaten Banyuasin’.
- Ernawati, C. T. and Uswatul, D. (2019) ‘Hubungan kepesertaan jkn mandiri dengan pendapatan, pengetahuan, persepsi, akses, dan kepercayaan masyarakat suku sakai di desa petani kecamatan mandau kabupaten bengkalis tahun 2018’, 08(01), pp. 25–29.
- Hidayat, A., Fadmi, F. R. and Juslan (2019) ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Minat Masyarakat dalam Keikutsertaan Menjadi Peserta BPJS di KecamatanMokoau Kota Kendari’, *MIRACLE Journal of Public Health*, 2(1), pp. 37–46.
- Hikmah, Z. N., Hidana, R. and Chotimah, I. (2019) ‘Faktor Pengetahuan,

- Dukungan Sosial Dan Niat Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Bpjs Kesehatan Mandiri Kepala Keluarga ...’, *Promotor*, 2(3). Available at: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR/article/view/1943>.
- Komariyah, R. (2018) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Keluarga Dengan Keikutsertaan Bpjs Kesehatan Pada Masyarakat Di Desa Aengsareh Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang’. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) ‘Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri’, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), pp. 149–160. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/17642>.
- Laila, J. (2018) *Determinan Keputusan Pekerja Mandiri Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Kecamatan Indralaya Utara tahun 2017*.
- Laila, J., Ainy, A. and Safriantini, D. (2020) ‘Determinan Keputusan Pekerja Mandiri menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional’, *Disease Prevention and Public Health Journal*, 14(1), p. 21. doi: 10.12928/dpphj.v14i1.1804.
- Melinda, M., Suparwati, A. and Suryoputro, A. (2016) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Masyarakat Dalam Keikutsertaan Bpjs Mandiri Di Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(4), pp. 86–93.
- Nadiyah, H., Subirman, S. and Lusiana S, D. (2017) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepesertaan Program JKN di Kecamatan Remaja Kota Samarinda’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 6(2), pp. 66–72. doi: 10.22146/JKKI.V6I2.28931.
- Najmah (2011) *Manajemen Data dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Naralita, W., Budi, I. S. and Safriantini, D. (2019) ‘Peran Kemitraan Sektor Kesehatan dan Non Kesehatan dalam Perluasan Kepesertaan JKN di

- Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 56–66.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012b) *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pangestika, V., Jati, S. and Sriatmi, A. (2017) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Sektor Informal Dalam Bpjs Kesehatan Mandiri Di Kelurahan Poncol, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), pp. 39–48.
- Peraturan Presiden RI No.64 tahun 2020 (2020) *Tentang Jaminan Kesehatan*.
- Peraturan Presiden RI Nomor 82 (2018) *Tentang Jaminan Kesehatan*.
- Prasetyo, B. (2015) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Mandiri Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Puri Tahun 2015.’
- Priyoto (2014) *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puspitasari, Y. (2017) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kasiyan Timur KecamatanKasiyan Kabupaten Jember Tahun 2016’, *Digital Respiratory Universitas Jember*. Available at: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/80978>.
- Republik Indonesia (2003) *Undang-Undang RI No.20 . Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Republik Indonesia (2004) *Undang-Undang RI Nomor 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional*. Jakarta.

Republik Indonesia (2011) *Undang-Undang RI Nomor 24 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*.

Richard (2004) *Usaha Tani*. PT Pembangunan Nasional.

Safriantini, D., Idris, H. and Ainy, A. (2020a) ‘Penentu Keanggotaan Asuransi Kesehatan Nasional’, 25(Sicph 2019), pp. 362–366.

Safriantini, D., Idris, H. and Ainy, A. (2020b) ‘The Determinant of National Health Insurance Membership in Ogan Komering Ilir District’, 25(Sicph 2019), pp. 362–366.

Saryono (2011) *Metodelogi Penelitian Untuk Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.

Siswoyo, B. E., Prabandari, Y. S. and Hendrartini, Y. (2015) ‘Kesadaran Pekerja Sektor Informal Terhadap Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 04(4), pp. 118–125.

Soediyono, R. (2009) *Ekonomi Makro*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.

Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tiaraningrum, R., Setiyadi, N. A. and Werdani, K. E. (2014) ‘Studi deskriptif motivasi dan personal reference peserta jkn Mandiri pada wilayah tertinggi di kelurahan mojosongo kota Surakarta’.

Werdani, K. E. et al. (2017) ‘Keikutsertaan Kepala Keluarga Desa Tegalsari Ponorogo Dalam Jaminan Kesehatan Nasional’, *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), p. 85. doi: 10.33560/.v5i1.154.

Widhiastuti, I. A. P., Januraga, P. P. and Wirawan, D. N. (2015) ‘Hubungan Persepsi Manfaat dengan Kepesertaan JKN Secara Mandiri di Puskesmas I

Denpasar Timur', *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 3(2), p. 162. doi: 10.15562/phpma.v3i2.110.